MAKNA SIMBOLIK RITUAL SURONAN PADA MASYARAKAT ETNIS JAWA DI RT 003 KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

OLEH

NAZWA APRINA

NIM F1091201034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

MAKNA SIMBOLIK RITUAL SURONAN PADA MASYARAKAT ETNIS JAWA DI RT 003 KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:

NAZWA APRINA
NIM F1091201034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

MAKNA SIMBOLIK RITUAL SURONAN PADA MASYARAKAT ETNIS JAWA DI RT 003 KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

NAZWA APRINA

NIM. F1091201034

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si	Zuri Astari, M.Pd
NIP. 195811031986021001	NIP. 199201212023212035

Disahkan,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP. 19660401191021001

MAKNA SIMBOLIK RITUAL SURONAN PADA MASYARAKAT ETNIS JAWA DI RT 003 KELURAHAN SIANTAN HULU KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

NAZWA APRINA

NIM. F1091201034

Disetujui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si

NIP. 195811031986021001

Pembimbing II

Zuri Astari, M.Pd

NIP. 199201212023212035

Penguji I

Dr. Hj. Fatmawati, M.Si

NIP. 196004071990032001

Penguji II

Iwan Ramadhan, M.Pd

NIP. 199303042019031012

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd

NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazwa Aprina

NIM : F1091201034

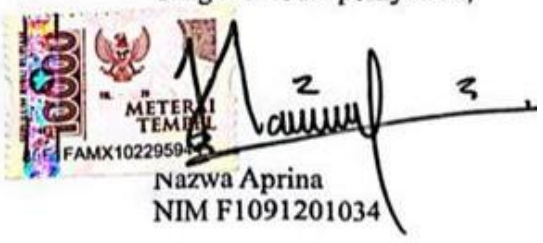
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 17 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Nazwa Aprina
NIM F1091201034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Peneliti sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti tidak bisa melepaskan dukungan dan doa dari orang-orang yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih dan bangga, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Cinta pertama dan panutan peneliti, Almarhum Ayahanda Sularno yang telah mendidik peneliti, memberikan semangat dan motivasi tiada henti baik secara moril maupun material, dan selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti hingga akhir hayatnya.

Pintu surga peneliti, Ibunda Anita yang sudah memberikan segala bentuk motivasi, doa yang tiada henti selama penyusunan skripsi, dan selalu mengajarkan apa arti kuat setelah ayah tiada.

Saudara laki-laki peneliti Ruchi Pashari Mubarak S yang telah membimbing, memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Untuk sahabat peneliti Nathasya El-Nikhita Siahaan yang telah membantu dan membersamai peneliti dari awal proses pengerjaan skrispsi hingga selesai.

Untuk teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2020 yang telah menyemangati peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, namun tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Teruntuk diri sendiri terimakasih banyak telah berjuang dari awal bangku perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir skripsi dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan gelar sarjana, untuk pencapaian yang patut dibanggakan bagi diri sendiri.

Sebagai penutup, peneliti ingin menyampaikan skripsi ini sebagai penghargaan kepada semua orang yang peneliti sayangi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan nilai bagi masa depan. Amin.

MOTTO

“Dunia pendidikan tak lepas dari para pengajar alias guru, para pejuang tulus tanpa tanda jasa yang mencerdaskan kehidupan bangsa”

~Ki Hajar Dewantara~

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu”

~Benjamin Franklin~

“keberhasilan dalam hidup tidak luput dari keringat serta doa dari orang tua”

~Nazwa Aprina~

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "**Makna Simbolik Ritual Suronan Pada Masyarakat Etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara**".

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

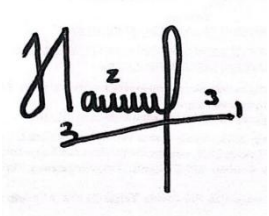
Peneliti juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
2. Zuri Astari, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah motivasi dan memberi bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si selaku Penguji Pertama pada penyusunan skripsi ini.
4. Iwan Ramadhan, M. Pd selaku Penguji Kedua pada penyusunan skripsi ini dan Pembimbing Akademik selama studi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Dr. H. Ahmad Yani T, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusuan Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial, Staff Akademik, dan Administrasi FKIP Untan Pontianak yang telah membantu penulis sampai ke tahapan penyusunan skripsi.
8. Embah S selaku sesepuh atau ketua ritual di RT 003, Gang Kurnia, Keluarahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara yang telah memberikan izin riset penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti namun tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengakui bahwa dalam skripsi ini masih memiliki ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan tulus mengundang kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar skripsi ini dapat ditingkatkan. Semoga skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat yang berharga, baik bagi peneliti maupun pembaca.

Pontianak, 17 Oktober 2024



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN MOTTO viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 8

2. Manfaat Praktis 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Fokus Penelitian 9
2. Operasional Konsep 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Makna Simbolik 17
B. Nilai Edukasi 19
1. Pengertian Nilai Edukasi 19
C. Kebudayaan 24
D. Ritual Suronan 26
1. Pengertian Ritual 26
2. Pengertian Suronan 27
E. Tradisi 29
F. Penelitian Terdahulu 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan Penelitian 32
B. Lokasi Penelitian 32
C. Instrumen Penelitian 33
D. Sumber Data Penelitian 34
1. Sumber Data Primer 34
2. Sumber Data Sekunder 35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 35
1. Teknik Pengumpulan Data 35

2. Alat Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data 39
1. *Data Reduction* (Reduksi Data) 39
2. *Data Display* (Penyajian Data) 40
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 40
G. Pengujian Keabsahan Data 41
1. Perpanjangan Pengamatan 41
2. Meningkatkan Ketekunan 42
3. Triangulasi 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
1. Penyajian Data 45
2. Data Umum 45
3. Identitas Informan 48
4. Data Khusus 49
B. Pembahasan 84
BAB V PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Demografi Masyarakat di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara..... 2

Tabel 1.2. Data Penduduk Masyarakat Etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara Berdasarkan Pekerjaan..... 3

Tabel 1.3. Data Penduduk Masyarakat Etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara Berdasarkan Pendidikan..... 3

Tabel 1.4. Data Pelaksanaan Ritual Suronan 3 Tahun Terakhir di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara 4

Tabel 1.5. Prosesi Ritual Suronan..... 16

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian..... 48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 *Pelaksanaan proses miwiti sajen, proses ini melibatkan semua masyarakat etnis Jawa di RT 003 yang melaksanakan ritual suronan*..... 50

Gambar 4.2 *Pelaksanaan proses wong tuwa ngabulkan, proses ini melibatkan masyarakat etnis Jawa di RT 003 yang dipimpin oleh Embah S sebagai sesepuh*..... 52

Gambar 4.3 *Pelaksanaan proses pasang ancak, melibatkan salah satu masyarakat etnis Jawa di RT 003 dalam meletakkan sajen kedalam tiang saka* 54

Gambar 4.4 *Pelaksanaan proses peletakkan sesajen pada 4 penjuru yang melibatkan masyarakat yang melaksanakan ritual suronan di RT 003*..... 57

Gambar 4.5 *Pelaksanaan proses ngabulkan yang dipimpin oleh saudara SM atau yang biasanya disebut dengan pak kaum dengan mengaitkan doa-doa rasul* 59

Gambar 4.6 *Pelaksanaan proses slametan yang melibatkan masyarakat etnis Jawa yang melaksanakan ritual suronan di RT 003,Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara* 61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-Kisi Panduan Observasi 103

Lampiran 2 Hasil Observasi 104

Lampiran 3 Kisi-Kisi Panduan Wawancara 112

Lampiran 4 Panduan Wawancara Informan Inti 113

Lampiran 5 Panduan Wawancara Informan Pendukung 115

Lampiran 6 Hasil Wawancara 117

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara 159

Lampiran 8 Validasi Data Informan 164

Lampiran 9 SK Pembimbing 165

Lampiran 10 SK Penguji 166

Lampiran 11 Glosarium 167

ABSTRAK

Tujuan penelitian tentang makna simbolik ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara adalah untuk memahami makna simbolik dan nilai edukasi yang terkandung dalam ritual suronan yang dilaksanakan oleh masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna simbolik pada setiap tahapan ritual, dari prosesi awal hingga akhir, serta mengidentifikasi nilai pendidikan sosial dan budaya yang diterapkan dalam ritual suronan. Ritual suronan dilaksanakan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada leluhur dan sebagai permohonan agar terhindar dari malapetaka serta diberi kesejahteraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap prosesi ritual suronan memiliki makna simbolik yang berbeda, serta terkandung nilai pendidikan sosial dan budaya. Prosesi awal mencerminkan penghormatan dan permohonan restu kepada leluhur, prosesi inti menggabungkan adat leluhur dengan ajaran agama, dan prosesi akhir menunjukkan rasa syukur dan kebersamaan. Nilai pendidikan sosial tercermin dalam interaksi, kerja sama, dan kebersamaan tanpa memandang status sosial, sementara nilai pendidikan budaya terlihat dalam hubungan dengan leluhur, pelaksanaan ritual sesuai ajaran nenek moyang, dan tradisi bersedekah yang dipertahankan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ritual suronan merupakan warisan budaya yang terus dilestarikan dan dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat etnis Jawa di RT 003.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Ritual, Suronan, Nilai Edukasi

ABSTRACT

The aim of research on the symbolic meaning of the suronan ritual in the Javanese ethnic community in RT 003, Siantan Hulu Subdistrict, North Pontianak District is to understand the symbolic meaning and educational value contained in the suronan ritual carried out by the Javanese ethnic community in RT 003, Siantan Hulu Subdistrict, Subdistrict North Pontianak. This research aims to explore the symbolic meaning at each stage of the ritual, from the beginning of the procession to the end, as well as identifying the social and cultural educational values applied in the suronan ritual. The suronan ritual is carried out as a form of gratitude to the ancestors and as a request to avoid disaster and be given prosperity. The methods used in this research are interviews, observation and documentation. The research results show that each suronan ritual procession has a different symbolic meaning, and contains social and cultural educational values. The initial procession reflects respect and requests for blessings from the ancestors, the core procession combines ancestral customs with religious teachings, and the final procession shows gratitude and togetherness. The value of social education is reflected in interaction, cooperation and togetherness regardless of social status, while the value of cultural education is seen in relationships with ancestors, the implementation of rituals according to the teachings of ancestors, and the tradition of giving alms that is maintained. This research shows that the suronan ritual is a cultural heritage that continues to be preserved and carried out every year by the Javanese ethnic community in RT 003.

Keywords: Symbolic, Ritual, Suronan, Javanese Ethnic Meanings

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ritual seringkali dianggap negatif karena dikaitkan dengan hal-hal mistis namun, dalam konteks fungsinya ritual adalah cara manusia berkomunikasi dengan Tuhan dan juga merupakan cara pelestarian kebudayaan dan tradisi (Yashi, 2018). Peran dari ritual sendiri sebagai komunikasi antar manusia dan alam semesta (Spiller, 2018), sebagian besar masyarakat Indonesia biasanya melaksanakan ritual di tempat-tempat suci seperti pendopo agar lebih mudah terhubung dengan leluhur mereka (Khamami, 2022), kemudian, individu dan kelompok mulai membentuk dan mengikuti upacara tersebut sesuai dengan latar belakang sejarah mereka (Rumahuru, 2012).

Ritual suroan menekankan pentingnya kedamaian dan keamanan spiritual, sering kali disertai dengan pembacaan doa pada setiap tahapan ritualnya (Ma'ruf M. Imam, 2021). Masyarakat etnis Jawa mempercayai bahwa bulan Suro adalah saat untuk merayakan tahun baru dalam kalender Jawa, yang bersamaan dengan awal tahun baru Hijriyah dalam penanggalan Islam, jatuh pada bulan Muharram. Asal kata "Suro" berasal dari bahasa Arab "ashura" yang artinya sepuluh, menandakan tanggal 10 bulan Muharram (Yusantri Andesta, 2020). Maka dari itu, dalam keyakinan masyarakat etnis Jawa pelaksanaan ritual suronan yang diwariskan oleh para leluhur merupakan bentuk untuk mengekspresikan rasa terima kasih atas berbagai anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa (Aryanti dan Zafi, 2020).

Makna simbolik dalam ritual adalah perwujudan kiasan kecil yang dapat diamati dan dipahami, serta sebagai ungkapan ekspresi dalam konteks tertentu yang memiliki arti pada setiap tahap prosesinya (Ridhwan dan L, 2020), sebagian besar masyarakat di Indonesia sering melihat upacara ritual sebagai sesuatu yang kuno, mistis, dan berdasarkan mitos. Karena sebagian masyarakat tidak memahami maksud dan tujuan dari masyarakat yang masih melaksanakan ritual tersebut. Masyarakat yang tetap menjalankan ritual setiap tahun melakukannya karena percaya akan makna simbolik yang diwariskan turun-temurun oleh para leluhurnya. Apalagi adanya dampak transmigrasi, transmigrasi memiliki potensi besar untuk memengaruhi budaya, adaptasi terhadap lingkungan baru, serta berbagai aspek seperti interaksi, komunikasi, dan perbedaan dalam masyarakat (Bennarivo, 2019).

Tabel 1.1 Data Demografi Masyarakat di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

No	Data Penduduk		Agama		Etnis			
1	Pria	Wanita	Islam	Katolik	Jawa	Melayu	Dayak	Tionghoa
2	139	117	237	19	194	55	6	1
Jumlah: 256 Jiwa								

Sumber: *Arsip Gang Kurnia di RT. 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara 13 Oktober 2023.*

Berdasarkan Tabel 1 hasil pra-riset yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023, masyarakat etnis Jawa di RT. 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, berjumlah 256 penduduk. Mayoritas adalah penganut agama Islam dengan jumlah laki-laki yang lebih banyak daripada

perempuan. Terdapat 194 masyarakat etnis Jawa di RT 003, namun terdapat juga keragaman etnis lain seperti Melayu, Dayak, dan Tionghoa.

Tabel 1.2. Data Penduduk Masyarakat Etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara Berdasarkan Pekerjaan.

No	BHL	PNS	PPPK (Honorer)	Pensiunan PNS	Tidak Bekerja
1	62	1	1	2	128

Sumber: *Arsip Gang Kurnia RT. 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara 13 Oktober 2023.*

Tabel 1.3. Data Penduduk Masyarakat Etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara Berdasarkan Pendidikan.

No	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
1	4	23	65	93	9

Sumber: Arsip Gang Kurnia RT. 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara 13 Oktober 2023.

Berdasarkan Tabel 2 hasil pra-riset yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023, terlihat bahwa mayoritas penduduk di RT. 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, bekerja sebagai Buruh Harian Lepas (BHL). Berdasarkan Tabel 3 hasil pra riset yang dilaksanakan pada 13 Oktober 2023 masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara memiliki pendidikan yang cenderung rendah dan masyarakat yang cenderung berpikir secara tradisional akan tetapi masih menjunjung tinggi nilai-nilai edukasi yang telah di turunkan oleh leluhur. Pendidikan adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat, baik pada diri sendiri maupun individu lain (Abuddin Nata, 2012) maka dari itu, masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, tetap menjaga dan menghargai makna simbolik yang ada serta memberikan nilai edukasi yang

membentuk identitas melalui ritual suronan yang diwariskan oleh leluhur. Kebudayaan tradisional membuat masyarakat etnis Jawa di RT 003 tetap berpegang teguh pada ritual tersebut dan cenderung menghindari perubahan baru, lebih memilih untuk tetap menjalankan ritual suronan yang memiliki makna simbolik dan nilai edukasi yang mendalam.

Nilai edukasi adalah nilai-nilai yang mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi, yang mendorong setiap individu untuk berperilaku positif dalam kehidupan bermasyarakat (Nasution, 2022). Ritual suronan mengandung beberapa nilai edukasi, seperti nilai sosial dan nilai budaya dalam pelaksanaannya (Parmini, 2014). Oleh sebab itu, persiapan yang rutin dilakukan setiap tahun untuk ritual suronan memberikan nilai pendidikan bagi masyarakat etnis Jawa di RT 003, terutama dalam nilai sosial dan nilai keluhuran budaya bangsa (Sari, 2020).

Tabel 1.4. Data Pelaksanaan Ritual Suronan 3 Tahun Terakhir di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

Kelurahan Siantan Hulu (RW 031)	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
RT 001	-	-	-
RT 002	-	-	-
RT 003	61 rumah	61 rumah	61 rumah

Sumber: Data Pra-Riset di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara 13 Oktober 2023

Berdasarkan tabel 4 dari hasil pra-riset yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, terlihat bahwa masyarakat etnis Jawa konsisten melaksanakan ritual suronan setiap tahun serta tidak melupakan makna simbolik serta nilai edukasi yang diturunkan pada leluhur. Ritual yang terhubung dengan keyakinan pada

kekuatan gaib dalam alam semesta tentu memiliki makna serta nilai edukasi yang sangat dalam bagi masyarakat yang menjalankannya. (Izayanti, 2021).

Terdapat makna simbolik serta nilai edukasi yang terkandung di dalam prosesi ritual suronan, prosesi awal yakni *miwiti sajen* persiapan sesajen dengan makna simbolik tanda bakti masyarakat etnis Jawa di RT 003 dalam mempersiapkan sesajen yang akan di berikan kepada leluhur, *wong tuwa ngabulkan* pembacaan jampi memiliki makna simbolik penyerahan sesajen pada leluhur, *pasang ancak* pada tiang saka memiliki makna simbolik penghormatan dalam meletakkan sesajen, dan *4 penjuru* menancapkan sesajen pada 4 titik rumah memiliki makna simbolik meminta perlindungan pada leluhur yang menjaga 4 arah mata angin. Pada prosesi awal ini terdapat nilai pendidikan sosial dan budaya yang sangat kuat, karena seluruh masyarakat etnis Jawa yang terlibat berpartisipasi secara aktif. Mulai dari persiapan miwiti sajen, wong tuwa ngabulkan, pasang ancak, hingga 4 penjuru, semuanya dilakukan bersama-sama. Dalam proses tersebut, mereka saling berinteraksi dan menjaga hubungan baik antar sesama anggota masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

Prosesi inti yakni *ngabulkan* pembacaan doa-doa rasul yang memiliki makna simbolik mencari restu pada Tuhan YME. Pada prosesi inti ngabulkan, terdapat nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Dari segi pendidikan sosial, masyarakat etnis Jawa menunjukkan solidaritas dengan melaksanakan doa rasul bersama-sama dengan tujuan yang sama, yaitu memohon restu kepada Allah SWT. Sementara dari sisi pendidikan budaya,

masyarakat etnis Jawa tetap setia melaksanakan prosesi inti ngabulkan sesuai tahapan yang diwariskan oleh leluhur, sesuai dengan keyakinan yang dipegang teguh oleh masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

Prosesi akhir slametan makan bersama memiliki makna simbolik ucapan terima kasih karena telah melaksanakan ritual suronan dengan di berikan jamuan berupa makanan dan minuman. Pada prosesi akhir, terdapat nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Secara pendidikan sosial, masyarakat etnis Jawa di RT 003 memberikan jamuan berupa makanan dan minuman kepada masyarakat etnis Jawa yang melaksanakan prosesi slametan, serta menciptakan suasana kebersamaan dengan makan bersama tanpa memandang status sosial. Dari segi pendidikan budaya, kebiasaan bersedekah makanan dan minuman setelah rangkaian ritual suronan mencerminkan tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh generasi sebelumnya.

Urgensi dalam penelitian ini dilakukan karena masyarakat di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara adalah masyarakat transmigrasi dari Pulau Jawa ke Pulau Kalimantan, biasanya masyarakat yang melakukan transmigrasi seringkali mengalami perubahan budaya dan cenderung melupakan makna serta nilai edukasi yang ada di dalam budaya tersebut saat berpindah ke lingkungan baru, apalagi perkembangan zaman yang pesat, kemajuan pendidikan, dan teknologi yang semakin canggih. Akan tetapi pengaruh-pengaruh tersebut tidak menghalangi masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, karena data pra-riset

menunjukkan bahwa mereka masih secara konsisten melaksanakan ritual suronan setiap tahun, tidak melupakan budaya, serta makna dan nilai edukasi yang terkandung di dalam ritual yang diturunkan pada leluhur masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti "Makna Simbolik Ritual Suronan Pada Masyarakat Etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Bagaimana ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara?". Dari rumusan masalah tersebut peneliti merumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna simbolik prosesi ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara?
2. Bagaimana nilai edukasi yang terkandung dalam ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Makna simbolik yang terkandung pada ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.
2. Nilai edukasi yang terkandung pada ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memberikan manfaat signifikan dari dua sudut pandang, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu pendidikan sosiologi dan antropologi untuk mengetahui dan memperluas wawasan mengenai makna simbolik serta nilai edukasi yang terkandung dalam prosesi ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat, khususnya etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, dapat memperdalam pemahaman mengenai makna simbolik serta nilai edukasi yang terkandung dalam ritual suronan. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya di era modern dan meneruskannya kepada generasi mendatang. Harapannya, generasi di masa depan akan menyadari keberhargaan dari warisan budaya yang unik dan beragam pada etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, serta semakin banyak individu yang merasa terhubung dan bangga dengan budaya etnis.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diinginkan memiliki potensi untuk menjadi referensi dan bahan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, agar nantinya hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pegangan dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian masa depan yang fokus pada objek yang serupa. Dengan demikian, harapannya adalah bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam pengembangan pemahaman dan pengetahuan di mata kuliah Sistem Sosial dan Budaya Indonesia serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang tepat tentang topik yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penafsiran yang salah dan untuk menghindari kebingungan dalam mengartikan penelitian ini. Dalam rangka memberikan klarifikasi yang lebih lanjut, berikut ini diuraikan tentang titik fokus penelitian serta pengoperasian konsep yang akan digunakan.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada makna simbolik serta nilai edukasi yang terkandung dalam pelaksanaan prosesi ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara. Dalam penelitian ini, hal yang menjadi perhatian utama adalah:

a. Makna simbolik prosesi ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

b. Nilai edukasi yang terkandung dalam prosesi ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

2. Operasional Konsep

a. Makna Simbolik

Dalam penelitian ini makna simbolik dalam ritual suronan sangat berarti bagi masyarakat di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, yang diwariskan oleh para leluhur mereka. Masyarakat etnis Jawa di RT 003 meyakini bahwa makna simbolik dalam ritual suronan sangat berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan, baik dalam bahasa, benda-benda, maupun barang lainnya yang memiliki arti khusus. Makna ini sudah berakar dalam kebudayaan etnis Jawa di sana, menjadikan peran simbol tersebut penting dalam membentuk tatanan sosial dan spiritual.

Penggunaan simbol-simbol ini meresap dalam setiap tahapan ritual suronan, seperti prosesi awal yang mencakup *Miwiti Sajen* yaitu persiapan sesajen yang akan dibacakan jampi oleh sesepuh, memiliki makna simbolik berupa bakti kepada leluhur. Tahapan berikutnya adalah *Wong Tuwa Ngabulkan*, di mana sesepuh membacakan jampi pada sesajen, memiliki makna simbolik penghormatan sebelum sesajen diletakkan di tiang saka. Selanjutnya, prosesi *Pasang Ancak*

mewakili peletakan sesajen di tiang saka dengan makna simbolik permohonan restu agar leluhur menerima sesajen tersebut. Prosesi *4 penjuru* melibatkan peletakan sesajen di empat titik pendopo, memiliki makna simbolik permohonan perlindungan kepada leluhur yang menjaga keempat arah mata angin selama pelaksanaan ritual. Prosesi inti *Ngabulkan* dipimpin oleh pak kaum atau ustad yang membacakan doa-doa bersama masyarakat, dengan makna simbolik permohonan restu kepada Tuhan yang Maha Esa. Prosesi akhir *Slametan* di mana masyarakat saling berbagi makanan dan minuman, memiliki makna simbolik rasa terima kasih kepada sesama yang telah berpartisipasi dalam ritual.

Menurut peneliti, makna simbolik yang ada dalam ritual suronan bagi masyarakat etnis Jawa di RT 003 memainkan peran penting dalam memastikan kelestarian ritual tersebut. Simbol-simbol ini telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, menjadi bagian integral dari identitas mereka, sehingga ritual suronan tetap dipertahankan hingga kini.

b. Nilai Pendidikan Sosial

Dalam penelitian ini nilai pendidikan sosial menjadi landasan bagi masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, dalam berinteraksi sosial serta dipengaruhi oleh setiap individu. Nilai ini mencerminkan pembelajaran dari perilaku sosial dan tata cara kehidupan sosial,

seperti bagaimana masyarakat etnis Jawa di RT 003 merespons peristiwa di sekitar mereka, berpikir, dan menjalin hubungan sosial. Nilai pendidikan sosial di kalangan masyarakat etnis Jawa di RT 003 melibatkan interaksi antar individu, kerja sama dalam menyiapkan sesajen, hubungan antara masyarakat etnis Jawa di RT 003 antar satu dan lain, solidaritas, serta berkumpul tanpa memandang status sosial dalam pelaksanaan ritual suronan.

Oleh karena itu, menurut peneliti, aspek-aspek tersebut sudah mencakup nilai pendidikan sosial karena masyarakat etnis Jawa di RT 003 telah menunjukkan pencapaian kesejahteraan bersama sesuai dengan nilai-nilai yang dianggap penting. Hal ini menandakan keberhasilan penerapan nilai pendidikan sosial di kalangan masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara.

c. Nilai Pendidikan Budaya

Dalam penelitian ini nilai pendidikan budaya dalam masyarakat etnis Jawa di RT 003 merujuk pada norma-norma yang diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Nilai pendidikan budaya dianggap penting untuk melestarikan kehidupan masyarakat etnis Jawa di RT 003, memastikan masyarakat etnis Jawa di RT 003 terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Aspek-aspek penting dalam nilai ini mencakup hubungan antara manusia dan leluhur,

keyakinan budaya yang dipegang teguh, serta kebiasaan bersedekah yang diwariskan oleh leluhur.

Oleh karena itu, menurut peneliti, masyarakat etnis Jawa di RT 003 telah berhasil dalam menerapkan nilai pendidikan budaya, karena masyarakat etnis Jawa di RT 003 melaksanakan ritual suronan dengan penuh kesadaran bersama, menghayati, menerima, dan mengikuti setiap tahapan yang diwariskan dari generasi ke generasi.

d. Ritual

Dalam penelitian ini ritual adalah rangkaian aktivitas terstruktur yang dipraktikkan oleh masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, yang dijalankan sesuai dengan aturan yang diwariskan oleh para leluhur yang dihormati. Melalui pelaksanaan ritual ini, masyarakat RT 003 tidak hanya memperkuat identitas budaya mereka, tetapi juga menjaga dan melestarikan warisan leluhur. Masyarakat di RT 003 membiasakan generasi penerus mereka untuk tetap melaksanakan ritual sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap warisan leluhur yang mereka terima, yang nantinya akan terus dikembangkan oleh generasi berikutnya.

Oleh karena itu ktivitas dan tindakan yang dilakukan dalam ritual ini menjadi bagian penting dalam mewariskan nilai-nilai, keyakinan, serta praktik-praktik budaya yang telah diteruskan dari

generasi ke generasi. Hal ini menunjukkan kesetiaan masyarakat etnis Jawa di RT 003 terhadap akar budaya mereka yang membentuk identitas kelompok sosial mereka.

e. Suronan

Dalam penelitian ini suronan adalah sebuah rangkaian upacara yang diadakan oleh masyarakat etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas keselamatan dan rezeki yang telah mereka terima sepanjang tahun sebelumnya dan yang akan datang. Sebelum ritual ini dilaksanakan, masyarakat etnis Jawa di RT 003 mengundang tamu-tamu dari berbagai latar belakang etnis yang tinggal di sekitar daerah mereka. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan budaya dan tradisi khas etnis Jawa di RT 003 kepada kelompok masyarakat lain, serta membagikan nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan upacara tersebut. Persiapan menyambut tamu dilakukan dengan cermat, seperti menyiapkan tikar di pendopo, menyediakan kursi di halaman, serta menyajikan makanan dan minuman agar para tamu merasa nyaman dan dihormati.

Menurut peneliti, suronan adalah ritual yang dilaksanakan oleh komunitas etnis Jawa di RT 003, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, dengan tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada leluhur atas berbagai berkat yang mereka terima dalam satu tahun yang lalu dan tahun mendatang, seperti kesehatan,

kesejahteraan, hasil panen yang melimpah, dan perlindungan dari bencana.

f. Prosesi Suronan di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu

Dalam penelitian ini sebelum melaksanakan ritual suronan, masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara perlu mengikuti serangkaian langkah yang telah ditetapkan. Para pelaku ritual harus mematuhi sejumlah persyaratan yang telah diatur sebelum pelaksanaan ritual ini dimulai. Setiap persyaratan harus dipenuhi dengan cermat dan tidak boleh ada yang terlewatkan. Selain itu, proses pelaksanaan ritual harus mengikuti urutan alur yang telah diwariskan oleh leluhur mereka dalam tradisi yang telah berlangsung selama bertahun-tahun.

Tabel 1.5. Prosesi Ritual Suronan

No	Prosesi	Keterangan
1	Prosesi Awal	*1) Miwiti Sajen* (Menyiapkan Sesajen) Menyiapkan sajen yang akan di bacakan mantra atau jampi oleh sesepuh. *2) Wong Tua Ngabulkan* (Orang Tua Mengabulkan) Sesepuh membacakan sajen dengan jampi/mantra. 3) *Pasang Ancak (*Memasang Sesajen pada tiang saka) *4) 4 Penjuru* (4 Sudut) Memasang sajen khusus yang sudah di bungkus daun pisang, sajen ini sudah di bacakan oleh sesepuh, kemudian di pasang pada 4 penjuru rumah / 4 titik rumah.
2	Prosesi Inti	*1) Ngabulkan* (Mengabulkan) Ustad yang memimpin membacakan doa-doa rasul bersama dengan masyarakat yang datang ke acara.
3	Prosesi Akhir	*1) Slametan* (Makan Bersama) Para masyarakat etnis jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara yang melaksanakan ritual, menyiapkan para tamu hidangan makanan dan minuman

Sumber: Data Pra-Riset di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara 28 Agustus 2023

Berdasarkan tabel 4, bahwa terdapat 3 prosesi yang memiliki makna simbolik dalam pelaksanaan ritual suronan pada masyarakat etnis Jawa di RT 003 Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara yakni prosesi awal dalam ritual suronan yang disebut dengan *miwiti sajen, wong tua ngabulkan, pasang ancak*, dan *4 penjuru*. Prosesi inti yakni *ngabulkan*, serta prosesi akhir yang disebut dengan *slametan*.